Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri *fashion* dilatar belakangi oleh sejarah perkembangan peradaban manusia yang panjang dan kaya akan nilai-nilai budaya bangsa-bangsa di dunia, sehingga pada era modern saat ini industri *fashion* berkembang pesat dan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara global. Perkembangan *fashion* mendorong munculnya variasi teknik dalam pengolahan kain di masyarakat, antara lain adalah teknik *manipulating fabric* atau rekayasa bahan tekstil yang merupakan suatu teknik menghias kain dengan memanfaatkan beberapa macam teknik dekoratif pada permukaan kain maupun pada struktur kain tersebut (Walf, 1996). Salah satu jenis teknik tersebut adalah *structure textile design, surface design* dan aplikasi imbuhan. Pengolahan kain biasanya diterapkan oleh teknik-teknik jahit seperti *smock* (Sholiha, 2016). Teknik *smock* muncul dimasyarakat merupakan salah satu teknik yang termasuk kedalam kerajinan menjahit dan menyulam dengan tangan, yaitu membuat kerutan yang menghasilkan motif sesuai dengan pola (Ristianti, dkk. 2014).

Smock berasal dari Inggris dan dahulu hanya dipakai oleh para pekerja, kini telah berkembang tidak hanya jenis *English Smocking* yang merupakan dasar dari teknik *smock*, namun terdapat beberapa jenis lainnya yang berbeda apabila dilihat dari teknik pengerjaannya, seperti *Direct Smocking, Italian Smocking*, dan jenis *North American Smocking*. Dalam bentuk *North American Smocking* berupa pola *flower* atau bunga. Bentuk dari *smock flower* tidak hanya menghasilkan bentuk *flower* atau bunga saja, *smock flower* menghasilkan bentuk pola pada bagian belakang atau pada bagian depan kain yang bisa dijadikan variasi baru dengan mengkomposisikan bentuk yang diinginkan (dua atau lebih ukuran pola *smock*).

Di Indonesia, secara umum teknik *smock flower* diterapkan pada hiasan dekoratif, busana dan pelengkap busana. Jenis material kain yang sering digunakan untuk kerajinan *smock flower* ini pada umumnya seperti satin, dan kain polos katun

(Rizkie, 2016). Peneliti melihat bahwa adanya peluang dari potensi yang ada pada teknik *smock flower* untuk dioptimalkan pada aplikasi produk *fashion*. Penggunaan material kain untuk membuat *smock* harus diperhatikan karena mempengaruhi hasil jadi *smock* (Kholifah, 2014). Eksplorasi teknik *smock flower* ditekankan pada material *chiffon* atau tumpang tindih kain (*layering*), sebagai salah satu teknik *smock flower* untuk mengkomposisi dua atau lebih ukuran pola *smock* yang menghasilkan efek berwarna gelap dan terang.

Pemilihan material *chiffon* dan tumpang tindih kain (*layering*) serta penerapan eksplorasi teknik *smock flower* ini ditetapkan sebagai material dan eksplorasi yang terpilih, setelah sebelumnya dilakukan kajian – kajian terhadap berbagai material dengan menggunakan metode berbagai eksplorasi. Berdasarkan hasil eksplorasi, material *chiffon* atau tumpang tindih kain (*layering*) yang digunakan sebagai media pada eksplorasi teknik *smock flower* ini karena memiliki keunggulan tertentu, seperti; ringan, tipis, transparan, dapat memberikan eksplorasi bentuk yang lebih eksploratif dari komposisi bentuk sebenarnya, memberikan bentuk baru, bentuk yang dihasilkan non-geometris, bentuk yang tidak presisi, serta kesan jatuh pada *smock* tetap dapat. Pada umumnya eksplorasi teknik *smock flower* terdapat pada bagian depan kain. Adapun teknik *smock flower* yang dikembangkan kali ini lebih menitik beratkan pada eksplorasi teknik *smock flower* bagian belakang kain sebagai salah satu inovasi terhadap potensi teknik *smock flower* agar lebih eksploratif dan inovatif.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini agar dapat memberikan variasi lain dari teknik *smock flower*, memberikan alternatif material pada teknik *smock flower* untuk di aplikasi pada produk *fashion*. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan inovasi komposisi bentuk dan warna dengan memanfaatkan bagian pola *smock flower*. Menghasilkan peluang teknik untuk diaplikasikan pada produk *fashion* yang terinspirasi dari salah satu sub tema *trend* di Indonesia Tahun 2017 – Tahun 2018 sebagai acuan desain produk *fashion* yang *simple*, minim *cutting* tetapi menghasilkan kesan mewah pada *fashion* tersebut atau dikenal dengan *trend forecasting vigilant*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya peluang dari potensi teknik *smock flower* untuk membuat variasi yang menitik beratkan pada bagian belakang kain.
2. Adanya peluang mengkomposisi bentuk *smock flower* untuk lebih eksploratif.
3. Adanya peluang untuk produk *fashion* dengan menggunakan teknik *smock flower*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengolah peluang dari potensi kain bagian belakang teknik *smock flower*?
2. Bagaimana cara mengolah komposisi bentuk teknik *smock flower* lebih eksploratif?
3. Bagaimana cara memvisualisasikan rancangan produk *fashion* dengan menggunakan teknik *smock flower*?

I.4 Batasan Masalah

1. Teknik yang digunakan adalah teknik *smock flower*.
2. Pengolahan teknik *smock flower* dibuat dengan tangan (secara manual).
3. Menunjukkan peluang dari potensi dengan optimalisasi teknik *smock flower* dari hasil eksplorasi untuk diaplikasikan pada aplikasi produk *fashion*.
4. Memberikan alternatif material *chiffon* dalam mengoptimalkan teknik *smock flower* untuk diaplikasikan ke dalam produk *fashion* dengan menambahkan inspirasi *trend forecasting vigilant*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Membuat eksplorasi dari teknik *smock flower* dengan menitik beratkan pada bagian belakang kain.
2. Memberikan variasi lain dari teknik *smock flower* untuk aplikasi pada produk *fashion*.
3. Memberikan alternatif material pada teknik *smock flower*.
4. Memberikan inovasi komposisi bentuk dan warna dengan memanfaatkan bagian pola bagian belakang kain *smock flower*.
5. Meningkatkan nilai estetis dan nilai jual dari teknik *smock flower* pada aplikasi produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Referensi untuk melakukan eksplorasi teknik *smock flower*.
2. Percobaan pendahuluan eksplorasi teknik *smock flower* pada bagian belakang kain.
3. Mengolah teknik *smock flower* karena memiliki peluang dari potensi teknik untuk dioptimalisasikan pada aplikasi produk *fashion*.
4. Memberikan alternatif material dari teknik *smock flower*.
5. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam pembuatan sebuah karya.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Survei, melalui survei dengan cara mengamati melalui media *online* ataupun survei secara langsung. Wawancara, dengan metode pengumpulan data diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada sumber terkait. Seperti kepada pemilik perusahaan *fashion* mengenai asumsi, ataupun

topik permasalahan yang ingin ditanyakan. Observasi dengan cara membuat *moodboard*, *lifestyle board*, menentukan target market, menentukan material, eksplorasi, desain, dan sampai perancangan produk.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Metode melalui buku, jurnal, artikel, internet yang dijadikan untuk sumber referensi tertulis.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini dituliskan secara terstruktur dan sistematis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang pemilihan judul ini. Yang didalamnya berupa tentang isi dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan, untuk menguatkan dalam landasan masalah penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisikan suatu pengumpulan data dengan referensi kepustakaan yaitu data melalui buku, jurnal, artikel, dan internet yang dijadikan untuk sumber referensi tertulis.

BAB III PENUTUP

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai konsep perancangan yaitu *image board*, *lifestyle board*, hasil eksplorasi, dan perancangan produk untuk menggambarkan proses dalam perancangan penelitian.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil tujuan perancangan yang telah dilakukan.